

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

HP berkeinginan untuk meniru EP karena ia sudah mengidolakan EP sejak kelas 3 Sekolah Dasar. Ia menyukai gaya EP yang *boogie woogie*, gayanya yang khas dan unik sehingga ia mulai mengimitasi EP. Pada saat SMA ia mulai mengubah rambut dan penampilan berbusana seperti EP. HP juga mulai belajar bernyanyi di Elfa's *music shool* untuk mengetahui teknik-teknik bernyanyi. Hal lain yang membuat HP maniak dengan EP yaitu karena EP adalah sosok yang rendah hati, senang berbagi dan mengubah hidup banyak orang hingga kini. Selain itu, HP juga mempunyai minat yang kuat, potensi khas, dan dukungan dari lingkungannya. Lingkungan HP yang bertempat tinggal di wilayah kota Bandung sangat mendukung dengan kreatifitas apapun dan dapat di apresiasi dengan baik sehingga adaptabilitas HP tinggi terhadap EP.

Berdasarkan rumusan masalah kedua “Bagaimana Hanche Presley sebagai ETA’s (Elvis *tribute artist*) merepresentasikan EP?”

Sebagai ETA, HP harus merepresentasikan hal-hal baik dari EP, sehingga orang-orang yang belum pernah menonton EP bisa menyaksikan EP secara tidak langsung lewat penampilan HP. Selain itu, HP juga harus menampilkan gaya-gaya dari EP seperti gaya berbusana, gaya bernyanyi, gaya rambut, hingga aksi panggung. HP adalah seseorang musisi yang sangat ulet. Selain pribadinya ulet, ia juga jeli melihat sehingga detail-detail dari EP baik dari kostum, gaya bernyanyi, gaya rambut direkam oleh indra nya hingga HP bisa merepresentasikannya.

5.2 Implikasi

Di dalam sebuah penelitian, hasil yang didapatkan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Pada penelitian ini, kelebihan yang dimaksud adalah dapat memberikan manfaat dan memberikan nilai guna penting untuk berbagai pihak. Antara lain penelitian ini dapat mengetahui bagaimana motivasi HP untuk meniru hingga ia mendapatkan berbagai prestasi dan diakui oleh Asia karena

menjadi *Elvis tribute artist*. Hal ini menunjukkan bahwa meniru tidak selalu merujuk kepada hal yang buruk. Diharapkan penelitian ini menjadi khazanah ilmu pengetahuan juga keilmuan baru dalam jurusan Pendidikan Seni Musik dan menjadi referensi baru untuk mahasiswa dan mahasiswi berikutnya agar mencari topik penelitian yang berbeda dan belum diteliti sebelumnya. Ini adalah sebuah topik yang menarik diteliti dan selalu aktual sepanjang aktifitas musik.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini hanya sebatas mengkaji seorang figure yang terkenal di Kota Bandung dari sisi kehidupan bermusiknya. Sementara kehidupan itu kompleks. Peneliti merekomendasikan kepada para peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam dan lengkap sehingga eksistensi HP benar-benar terbaca oleh masyarakat. Peneliti yakin banyak figure-figure serupa yang bermunculan di kota-kota besar nusantara yang belum terjamah. Dengan demikian penelitian ini bisa dilanjutkan dan dikembangkan hingga merambah ke kota-kota besar yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Araújo, R., Fernandes, M., Cavaco-Paulo, A., & Gomes, A. (2011). Biology of human hair: Know your hair to control it. *Advances in Biochemical Engineering/Biotechnology*, 125(November), 121–143.
https://doi.org/10.1007/10_2010_88
- Barrett, F. J., Powley, E. H., & Pearce, B. (2011). Hermeneutic philosophy and organizational theory. In *Research in the Sociology of Organizations* (Vol. 32, Issue February 2011). Emerald. [https://doi.org/10.1108/S0733-558X\(2011\)0000032009](https://doi.org/10.1108/S0733-558X(2011)0000032009)
- Cameron, S., & Sonnabend, H. (2020). Pricing in live music: an empirical analysis of the tribute band sector. *Economics Bulletin*, 40, 890–900.
- Cowan, S. (2010). The elvis we deserve: The social regulation of sex/gender and sexuality through cultural representations of “The King.” *Law, Culture and the Humanities*, 6(2), 221–244. <https://doi.org/10.1177/1743872109358514>
- Deetz, S. A. (1982). Critical interpretive research in organizational communication. *Western Journal of Speech Communication*, 46(2), 131–149.
<https://doi.org/10.1080/10570318209374073>
- Dita, D., & Bagus, A. P. (2012). Pemujaan terhadap Idola Pop sebagai Dasar Intimate Relationship pada Dewasa Awal: sebuah studi kasus. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 1(2), 53–60.
- Dona Elianti, L., & Sri Pinasti, V. I. (2016). MAKNA PENGGUNAAN MAKE UP SEBAGAI IDENTITAS DIRI (Studi Mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1–23.
- Douglas Kellner. (2008). Cultural studies, identity and politics between the modern and the postmodern. In *Nature Reviews Microbiology* (Vol. 6, Issue 9). Routledge. <https://doi.org/10.1038/nrmicro1981>
- Duffett, M. (2015). Elvis’ gospel music: Between the secular and the spiritual? *Religions*, 6(1), 182–203. <https://doi.org/10.3390/rel6010182>
- Fraser, B. P., & Brown, W. J. (2002). Media, Celebrities, and Social Influence: Identification With Elvis Presley. *Mass Communication and Society*, 5(2), 183–206. https://doi.org/10.1207/s15327825mcs0502_5
- Frow, J. (1998). Is Elvis a god?: Cult, culture, questions of method. *International*

- Journal of Cultural Studies*, 1(2), 197–210.
<https://doi.org/10.1177/13678779980010020301>
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163–180. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>
- Hendariningrum, R., & Susilo, M. E. (2008). Fashion dan Gaya Hidup : Identitas dan Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 25–32.
- Hunt, I. (1999). Old master. *Physics World*, 12(7), 17–17.
<https://doi.org/10.1088/2058-7058/12/7/18>
- Leal, S. R. (2019). Elvis Presley : Where did the millions go ?
<https://Medium.Com/@shelrochaleal/Elvis-Presley-vs-the-Colonel-387ce4fd52b6>, 1–7.
- LESILOLO, H. J. (2019). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah. *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 4(2), 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>
- Midgley, D. F., & Dowling, G. R. (1978). Innovativeness: The Concept and Its Measurement. *Journal of Consumer Research*, 4(4), 229.
<https://doi.org/10.1086/208701>
- Mihardja, J., & Paramita, S. (2019). Makna Idola Dalam Pandangan Penggemar (Studi Komparasi Interaksi Parasosial Fanboy dan Fangirl ARMY Terhadap BTS). *Koneksi*, 2, 393. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3915>
- Nikoghosyan, N. (2021). Researching tribute bands: tools, counter-interpretations and extending research relations to Facebook in a tight network. *Qualitative Research*, 2016, 1–16. <https://doi.org/10.1177/14687941211019534>
- Nindito, S. (2013). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 2(1), 79–95.
<https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Over, H. (2020). The Social Function of Imitation in Development. *Annual Review of Developmental Psychology*, 2(1), 93–109.
<https://doi.org/10.1146/annurev-devpsych-033020-024051>
- Perancangan Buku Ilustrasi Tentang Beragam Sejarah Gaya Rambut Tahun 1990 - 2016. (2016). *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8), 11.

- <https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/4411>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- S badriyah, 2014. (2012). *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Pada Anak TPQ Wardatul Ishlah Joyoraharjo Malang*. 18.
- Schein, E. H. (2001). The Role of Art and the Artist. *Reflections: The SoL Journal*, 2(4), 81–83. <https://doi.org/10.1162/152417301750385495>
- Shaleha, R. R. A. (2019). Do Re Mi: Psikologi, Musik, dan Budaya. *Buletin Psikologi*, 27(1), 43. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.37152>
- Stamkou, E., van Kleef, G. A., & Homan, A. C. (2018). The art of influence: When and why deviant artists gain impact. *Journal of Personality and Social Psychology*, 115(2), 276–303. <https://doi.org/10.1037/pspi0000131>
- Sudarman. (2014). Fenomenologi Husserl. *Jurnal Lintas Agama*, 9(2), 103–113.
- Tarde, G. de. (1903). The laws of imitation: H. Holt and Company. In *Henry Holt and Company* (Vol. 1, Issue The mershon Company press, p. 434).
<https://archive.org/details/lawsOfimitation00tard>
- Wattimena, R. A. A. (2017). Tentang Manusia: Dari Pikiran, Pemahaman sampai dengan Perdamaian Dunia. In *ResearchGate* (Issue February 2016). Maharsa.
- Yakin, H. S. M., & Totu, A. (2014). The Semiotic Perspectives of Peirce and Saussure: A Brief Comparative Study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 155(October), 4–8. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.247>
- Yessi, P. S. (2013). Analisis Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Serial Korea Indosiar. *Ilmu Komunikasi*, 1(3), 66–80.